

## ABSTRAK

**Debby Nabella Faradiana, 2019. Pengaruh Pemberian Konseling Gizi dan Jus Buah Sirsak terhadap Asupan Purin dan Kadar Asam Urat pada Lansia Penderita Gout Arthritis di Puskesmas Arjuno Kota Malang. Pembimbing : Dr. Annasari Mustafa, SKM, M.Sc dan Endang Widajati, SST, M.Kes**

Penyakit Gout Arthritis merupakan penyakit degeneratif yang ditandai dengan nyeri yang terjadi berulang-ulang yang paling banyak dialami oleh lansia. Persentase lansia penderita sendi di Indonesia adalah 24,7%. Pemberian konseling gizi merupakan terapi non-farmakologis yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan pada penderita gout arthritis mengenai diet rendah purin, sedangkan jus buah sirsak merupakan terapi gizi yang diberikan untuk membantu menurunkan kadar asam urat penderita gout arthritis.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen (*Quasy Experimental*) dengan rancangan *randomized control group pre-post test design*. Penelitian ini dilakukan pada Oktober 2018 hingga November 2018. Populasi penelitian ini adalah seluruh lansia pasien gout arthritis di Puskesmas Arjuno. Sampel yang diambil masing-masing sejumlah 10 orang untuk kelompok perlakuan yang diberikan jus buah sirsak, kelompok perlakuan konseling gizi dan kelompok perlakuan konseling gizi dengan jus buah sirsak yang dikumpulkan berdasarkan *purposive sampling*. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif dan dengan uji statistik SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 83,3% pasien berjenis kelamin perempuan, 80% pasien berumur 50-59 tahun, dan 43,4% pasien berpendidikan SD/Sederajat. Uji statistik *paired t-test* pada hasil akhir didapatkan nilai  $p = 0,000 < \alpha = 0,005$  untuk asupan purin dan nilai  $p = 0, < \alpha = 0,006$  untuk kadar asam urat pada kelompok perlakuan yang diberikan konseling gizi dan jus buah sirsak, sehingga dapat disimpulkan hipotesis penelitian diterima yang menunjukkan terdapat pengaruh antara pemberian konseling gizi dengan jus buah sirsak.

## **ABSTRACT**

**Debby Nabella Faradiana, 2019. The Effects of Giving Nutrition Counseling and Soursop Fruit Juice on Purine Intake and Uric Acid Levels in Elderly People with Gout Arthritis in Arjuno Health Center, Malang City. Advisor: Dr. Annasari Mustafa, SKM, M.Sc and Endang Widajati, SST, M.Kes**

Gout Arthritis is a degenerative disease characterized by repetitive pain that is most experienced by the elderly. The percentage of elderly joint sufferers in Indonesia is 24.7%. Providing nutritional counseling is a non-pharmacological therapy that aims to provide knowledge to gout arthritis sufferers regarding low purine diets, while soursop fruit juice is a nutritional therapy given to help reduce uric acid levels in patients with gout arthritis. This study included the type of experimental research (Quasy Experimental) with a randomized control group pre-post test design.

The study was conducted in October 2018 to November 2018. The population of this study was all elderly gouty arthritis patients at Arjuno Health Center. Samples taken each of 10 people for the treatment group given soursop juice, nutritional counseling treatment group and nutritional counseling treatment group with soursop juice were collected based on purposive sampling. The data obtained is then processed and analyzed descriptively and with SPSS statistical tests.

The results showed that 83.3% of patients were female, 80% of patients were 50-59 years old, and 43.4% of patients had elementary education. The paired t-test statistical test on the final results obtained  $p = 0,000 < \alpha = 0,005$  for purine intake and  $p = 0, < \alpha = 0,006$  for uric acid levels in the treatment group given nutritional counseling and soursop fruit juice, it can be concluded the research hypothesis was accepted which showed that there was an influence between the provision of nutritional counseling and soursop fruit juice.